

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pengertian Metodologi Penelitian

Metode berasal dari Bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau jalan. Sedangkan yang berhubungan dengan upaya ilmiah, metode merupakan cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu. Sedangkan *logos* berarti pengetahuan. Jadi metodologi adalah pengetahuan tentang berbagai cara kerja. Penelitian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh data untuk memberikan jawaban permasalahan-permasalahan tertentu dan menemukan kesimpulan yang diinginkan.

Dapat disimpulkan metodologi penelitian adalah usaha dalam menyelidiki dan menelusuri suatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia.¹

B. Jenis Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, metode penelitian menjadi salah satu hal yang sangat penting karena membantu penulis dalam melakukan sebuah penelitian. Penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini

¹ Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), h. 12

dengan menggunakan metode berupa mengumpulkan data deskriptif yaitu langsung dari informannya data yang didapatkan tersebut.

Selain itu penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan berbagai kejadian yang terjadi dengan menggunakan berbagai metode yang telah ada. Dengan penelitian kualitatif ini penulis akan memaparkan hasil dari data yang didapat dan tidak menggunakan angka-angka tetapi dengan pernyataan dari permasalahan tersebut.²

Pendekatan tersebut merupakan pendekatan yang paling akurat dalam menafsirkan fenomena sosial yang terjadi di lapangan secara sistematis dan menyeluruh dengan mengambil data di lapangan sehingga peneliti turun langsung ke lapangan guna mencari data serta fakta yang akurat sehingga data yang dikemukakan oleh penulis adalah data yang benar.³

C. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi merupakan hal yang penting dalam menemukan tempat yang akan diteliti. Pada penelitian ini, penulis mengambil lokasi di Pondok pesantren Bidayatul Hidayah (BHD) Simpang Benar Ujung Tanjung Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau menjadi lokasi penelitian yang dipilih oleh penulis dengan berbagai pertimbangan yang akan terjadi kedepannya.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 1.

³ Albi Anggito, Johan Setiawan, *“Metode Penelitian Kualitatif”*, (Jawa Barat: CV. Jejak, 2018), h. 8

D. Sumber Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian disebut juga dengan sumber data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Berikut akan penulis paparkan mengenai sumber data tersebut.

1. Data Primer

Data primer adalah data utama dalam sebuah penelitian yang didapatkan oleh penulis melalui observasi terhadap kegiatan di Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah (BHD) Simpang Benar Ujung Tanjung dalam menjalankan penggerakan program *life skill*nya.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung atau data tambahan pada penelitian. Data primer tidak akan lengkap tanpa adanya data sekunder. Untuk melengkapi data tersebut, penulis melakukan pengumpulan data melalui wawancara bersama Pembina program life skill bagian BHD *Home Stay*, Pembina bagian Farming dan teknik Mesin, Pembina Bagian Resto dan santri yang mengikuti program tersebut serta mencari data-data pendukung lainnya dengan menggunakan jurnal maupun buku-buku yang berkaitan dengan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah (BHD).

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian ini maka dibutuhkan teknik pengumpulan data maupun metode yang

digunakan penulis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam penelitian.⁴ Adapun beberapa teknik penelitian tersebut antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan proses melihat dan mengamati secara teliti dan akurat terhadap data-data yang akan diperoleh dan dikumpulkan. Dalam hal observasi ini penulis datang langsung ke pondok pesantren Bidayatul Hidayah (BHD) untuk melakukan pengamatan terhadap berbagai kegiatan program *life skill* yang ada di pondok pesantren Bidayatul Hidayah (BHD) tersebut serta melihat berbagai kegiatan yang dilakukan oleh santri agar memperoleh data yang tepat dan akurat.

2. Wawancara

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat lagi penulis melakukan kegiatan wawancara dengan tujuan memperoleh data yang kuat. Data yang diperoleh dalam wawancara dikumpulkan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pihak terkait tentang masalah yang diteliti.

Dalam hal wawancara penulis melakukan teknik ini dengan salah Pembina pada setiap kegiatan program *life skill* yaitu Ustadz Suhendri selaku Pembina kegiatan pertanian, peternakan dan teknik mesin, ustadz yudi pranomo selaku Pembina *BHD Home Stay*, ustadz Da'I Al Falah, S.pd sebagai Pembina BHD Resto dan salah satu santri

⁴ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h. 94

yang mengikuti program life skill Muhammad Arif Manurung. Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara secara tatap muka serta mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan sebelum penulis datang bertemu langsung.

3. Dokumentasi

Penulis menggunakan dokumentasi sebagai bentuk data tambahan dalam penelitian. Penulis memulai mengumpulkan dokumentasi dengan memintanya kepada pengurus tentang struktur kepengurusan, serta proses pendirian Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah (BHD). Selain itu, penulis juga mencari data dalam bentuk foto dan video dengan melakukan penelusuran langsung ke media sosial pondok pesantren Bidayatul Hidayah (BHD).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses memeriksa dan menggabungkan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara menjabarkan dalam beberapa kategori yang dibuat serta memilih yang penting untuk dipelajari selanjutnya dan membuat kesimpulan sehingga akan lebih mudah untuk dipahami.⁵

Menurut Miles dan Huberman teknik analisis data dilakukan dengan secara terus menerus hingga selesai. Kegiatan dalam analisis data dibagi dalam tiga tahapan yaitu:⁶

⁵ *Ibid*, h. 194

⁶ Sugiyono, *Op.cit*, h. 147

1. Reduksi data

Setelah mendapatkan data dari berbagai metode yang digunakan selanjutnya data tersebut dipilih dengan cara merangkum hal-hal penting yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti agar lebih jelas dan mudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mudah untuk mencarinya kembali.

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dituangkan dalam bentuk bagan, uraian singkat, grafik maupun tabel dengan memberikan penjelasan yang mudah dimengerti bagi penulis dan pembaca sehingga tujuan dari penelitian tercapai dengan baik.

3. Penarikan kesimpulan

Setelah data selesai diklasifikasikan maka tahap selanjutnya adalah membuat sebuah kesimpulan. Dalam hal ini, penulis perlu menganalisis dengan mengaitkan antara teori dengan fakta yang ada di lokasi penelitian. Dalam mengambil sebuah kesimpulan penulis menggunakan metode deduktif dimana menarik kesimpulan berdasarkan hal-hal yang bersifat umum sehingga bisa memperoleh kesimpulan yang akurat berkaitan dengan pergerakan program life skill santri di pondok pesantren Bidayatul Hidayah (BHD). Dengan demikian penulis berharap dengan kesimpulan ini bisa menjadi jawaban dari rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini.⁷

⁷ *Ibid*, h. 25